









Manusia mempunyai kelebihan di antara semua makhluk. Kelebihan itu ialah bahwa manusia mempunyai dua dimensi. *Pertama*, dimensi materi yang dalam kajian filsafat dinamakan juga dengan dimensi hewani (*jisim*), jika dilihat dari dimensi ini manusia sama dengan hewan lainnya. *Kedua*, dimensi spiritual. Dimensi ini adalah dimensi *malakuti*, yang dalam filsafat dinamakan dengan roh (*nafs*).<sup>7</sup> Dalam menafsiri ayat ini, KH Misbah Mustofa hanya menguraikan penciptaan manusia dari segi fisik saja, padahal sebenarnya ia terdiri dari dua bagian, jasad dan roh atau substansi dan yang bukan substansi. Pengertian ini diamini oleh Descartes yang menyatakan bahwa manusia terdiri dari tubuh (*body*) dan jiwa (*soul*), tubuh dianggap sebagai yang tidak berfikir sedangkan jiwa adalah sebaliknya. Benar adanya jika manusia diciptakan dari tanah, tetapi kemudian ia ditiup ruh sehingga ia dapat memiliki jiwa yang lalu menjadikannya dapat berperasaan dan berfikir, Allah juga menjadikan jasad, jiwa, dan ruh pada manusia sebagai perangkat dalam memahami agama. Manusia mempunyai kelebihan diantara semua makhluk. Kelebihan itu ialah bahwa manusia mempunyai dua dimensi. *Pertama*, dimensi materi yang dalam kajian filsafat dinamakan juga dengan dimensi hewani (*jisim*). Jika dilihat dari dimensi ini maka manusia sama dengan hewan lainnya, *kedua*, manusia juga mempunyai dimensi *spiritual*. Dimensi ini adalah dimensi *malakuti*, yang dalam filsafat dinamakan dengan roh (*nafs*). Manusia adalah makhluk yang paling mulia, manusia itu terdiri dari

---

<sup>7</sup> Junaidi, Manik. "Konsep Tazkiyatun Naf menurut Sai'd Hawwa (1935-1989)" Skripsi tidak diterbitkan (Surakarta: Jurusan Pemikiran Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta), 1.























